

**PENGEMBANGAN MEDIA BUKU BERGAMBAR UNTUK
MENSTIMULASI ASPEK BAHASA ANAK
KELOMPOK B DI TK AL-HIDAYAH
SUKABUMI BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Penyusunan Skripsi Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

UMI KHOLISABELA
1411070229

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H/2021 M**

**PENGEMBANGAN MEDIA BUKU BERGAMBAR UNTUK
MENSTIMULASI ASPEK BAHASA ANAK
KELOMPOK B DI TK AL-HIDAYAH
SUKABUMI BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Penyusunan Skripsi Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

Umi Kholisabela

1411070229

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing I : Andi Thahir S.Psi.,M.A.Ed.D

Pembimbing II: Kanada Komariyah, M.Pd.I

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H/2020 M**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk ; 1) mengembangkan media pembelajaran sebagai bahan ajar dalam perkembangan bahasa anak usia dini, 2) mengetahui kelayakan media buku bergambar sebagai bahan ajar dalam perkembangan bahasa anak usia dini.

Penelitian ini merupakan penelitian R&D yang mengadopsi pengembangan dari Borg & Gall, subjek dalam penelitian ini PAUD IT Qurrota A'yun III dengan instrumen pengumpulan data berupa angket, yang dilakukan oleh ahli materi, ahli media, ahli bahasa dan guru di PAUD IT Qurrota A'yun III, untuk menguji kualitas media buku bergambar dilakukan angket respon peserta didik untuk mengetahui respon peserta didik terhadap media buku bergambar, jenis data yang dihasilkan kualitatif yang dianalisis dengan pedoman kriteria penilaian untuk menentukan kualitas media pembelajaran yang dikembangkan. Penelitian ini menghasilkan sebuah produk berupa media buku bergambar yang digunakan sebagai bahan ajar, berdasarkan penilaian ahli materi memperoleh rata-rata skor 3.78 dengan kriteria sangat layak, penilaian ahli media memperoleh rata-rata skor 3.79 dengan kriteria sangat layak, penilaian ahli bahasa memperoleh rata-rata 3.5 dengan kriteria sangat layak dan penilaian guru PAUD IT Qurrota A'yun III memperoleh rata-rata skor 3.7 dengan kriteria sangat layak sedangkan respon peserta didik di PAUD IT Qurrota A'yun III memperoleh rata-rata skor 3.89 dengan kriteria sangat menarik.

Kata Kunci: Media Buku Bergambar, Perkembangan Bahasa

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Umi Kholisabela
NPM : 1411070229
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islan Usia Dini (PAUD)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengembangan Media Buku Bergambar Untuk Menstimulus Aspek Bahasa Anak Kelompok B Di Taman Kanak”** adalah benar - benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 20 April 2021

Penulis

Umi Kholisabela
1411070229





KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengembangan Media Buku Bergambar Untuk
Menstimulasi Aspek Bahasa Anak Kelompok B
Di Taman Kanak-Kanak
Nama : Umi Kholisabela
NPM : 1411070229
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Andi Thahir, S.Psi., M.A.Ed.D
NIP. 197604272007011015

Pembimbing II

Kanada Komariyah, M.Pd.I
NIP.

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini

Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd
NIP. 196208231999031001



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pengembangan Media Buku Bergambar Untuk Menstimulasi Aspek Bahasa Anak Kelompok B Di Taman Kanak-Kanak”** disusun oleh, **Umi Kholisabela, NPM : 1411070229**, Program studi **Pendidikan Islam Anak Usia Dini**. Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan pada Hari/Tanggal : **Selasa 27 April 2021**

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang : Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd

Sekretaris : Untung Nopriansyah, M.Pd

Penguji Utama : Heny Wulandari, M.Pd.I

Penguji Pendamping I : Andi Thahir, S.Psi.,M.A.Ed.D

Penguji Pendamping II : Kanada Komariyah, M.Pd.I

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd

NID. 196408281988032002

MOTTO

الرَّحْمَنُ ۙ عَلَّمَ الْقُرْآنَ ۚ
خَلَقَ الْإِنْسَانَ ۚ عَلَّمَهُ الْبَيَانَ ۚ

1. (tuhan) yang Maha pemurah,2. yang telah mengajarkan Al Quran.
3. Dia menciptakan manusia.4. mengajarnya pandai berbicara

(Q.S. Ar- Rahman: 1-4)

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Teriring do'a dan rasa syukur kehadiran Allah SWT, ku persembahkan sebuah karya ini sebagai tanda cinta dan kasihku yang tulus kepada :

1. Orang tuaku tercinta, Ayah Hadi Santoso dan Ibu Suharti yang selalu menjadi penyemangat dalam menjalani setiap proses sampai saat ini.
2. Kakak dan adikku tercinta dan para keponakan, terimakasih untuk kasih sayang dan dukungan yang selalu diberikan.
3. Dosen Pembimbing dan Dosen Jurusan PIAUD UIN Raden Intan Lampung, terima kasih atas keikhlasannya mencurahkan tenaga dan pikiran untuk mendidik dan membimbing ke arah yang lebih baik.
4. Sahabat-sahabat seperjuangan Idho Mardhotillah, Lia Dewanti, Lily Sundari dan Mar'ah Rizkiyana dan teman-teman PIAUD 2014 kelas C yang menemani perjalanan perkuliahan hingga saat ini.
5. Sahabat-sahabat (Wanda, Ari, Destia, Arin, Wining dan Lutfi) yang turut menemani dan banyak membantu.
6. Dan Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Umi Kholisabella lahir di Mbacem (Blitar) pada tanggal 07 Juli 1997 dari pasangan Bapak Hadi Santoso dan Ibu Suharti. Penulis merupakan anak satu-satunya.

Penulis mengawali pendidikan di mulai dari MI Miftahul Huda Tunggul Pawenang dan lulus pada tahun 2008, dilanjutkan pendidikan di MTs Al-Hidayah Tunggul Pawenang dan lulus pada tahun 2011. Pada 2011 penulis melanjutkan pendidikan di MA Darul ‘Amal Kota Metro dan lulus pada tahun 2014. Pada tahun 2014 penulis di terima dan terdaftar sebagai mahasiswa program studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA) atau yang saat ini dikenal dengan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

Selama menjadi mahasiswa penulis kerap kali aktif dalam kegiatan seminar nasional yang diadakan jurusan sebagai panitia kegiatan. Pada tahun 2017 penulis melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Katibung Kec. Katibung, Kab. Lampung Selatan dan telah melaksanakan PPL di PG dan TK Al-Hidayah Sukabumi Bandar Lampung.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum. Wr. Wb

Alhamdulillahirobil alamin, rasa syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas ridhoNya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengembangan Media Buku Bergambar Untuk Menstimulus Aspek Bahasa Anak Kelompok B Di Taman Kanak-Kanak” dengan baik dan lancar.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah banyak memberi bantuan, dorongan, dan petunjuk yang sangat besar artinya bagi penyusunan skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Islam Negeri Lampung yang telah berkenan memberikan kesempatan untuk menyusun skripsi ini.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Lampung yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan penelitian serta memotivasi pada penyusunan skripsi ini.
4. Pembimbing I serta pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing saya sehingga proposal ini dapat diselesaikan dengan baik sesuai dengan arahan.
5. Kedua orang tuaku Bapak Hadi Santoso dan Ibu Suharti, yang telah menjadi penyemangat dan telah bekerja keras untuk membantu dari segi materi, dan senantiasa memotivasi selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Teman, sahabat dan rekan seperjuanganku Idho Mardhotillah, Umi Kholisabella, Mar'ah Rizkiyana, Lily Sundari, yang telah mendukung dan memberi motivasi.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, tetapi penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan dan sekiranya dapat diterapkan sesuai kebutuhannya.

Bandar Lampung, 25
April 2021
Penulis,

Umi Kholisabela
NPM.1411070229

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Media Pembelajaran.....	9
1. Pengertian media pembelajaran.....	9
2. Jenis Media Pembelajaran.....	10
3. Prinsip-prinsip Media Pembelajaran.....	12
4. Manfaat Media Pembelajaran.....	14
B. Media Buku Bergambar.....	15
1. Fungsi Buku Cerita Bergambar.....	17
2. Karakteristik Buku Cerita Bergambar.....	18
C. Hakikat Bahasa Anak Usia Dini.....	20
1. Pengertian Bahasa.....	20
2. Perkembangan Bahasa Anak.....	21
3. Karakter Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun.....	22
D. Kajian Hasil Penelitian Yang Relevan.....	24
E. Kerangka Berfikir.....	24

F. Spesifikasi Produk.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian.....	26
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	26
C. Prosedur Penelitian dan Pengembangan.....	26
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	32
E. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	45
1. Potensi dan Masalah.....	45
2. Mengumpulkan Data.....	46
3. Desain Produk.....	47
4. Validasi Desain.....	51
5. Revisi Desais.....	54
6. Uji Coba Produk.....	80
7. Hasil Perkembangan Bahasa Anak.....	85
8. Revisi Produk.....	87
B. Pembahasan.....	87
1. Hasil Penilaian Ahli Materi.....	88
2. Hasil Penilaian Ahli Media.....	88
3. Hasil Penilaian Ahli Bahasa	88
4. Uji coba Produk.....	88
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	90
B. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kriteria Validator Desain.....	31
Tabel 2. Instrumen Penelitian.....	32
Tabel 3. Kisi-kisi Ahli Media.....	34
Tabel 4. Kisi-Kisi Ahli Materi.....	35
Tabel 5. Kisi-kisi Ahli Bahasa.....	37
Tabel 6. Kisi-kisi Angket Tanggapan Siswa.....	38
Tabel 7. Kisi-kisi Angket Tanggapan Guru.....	39
Tabel 8. Skala Likert.....	42
Tabel 9. Kriteria Validasi (Dimodifikasi).....	43
Tabel 10. Interval Kemenarikan Menurut.....	44
Tabel 11. Hasil Penilaian Validasi Ahli Materi Tahap I.....	51
Tabel 12. Hasil Penilaian Validasi Ahli Media Tahap I.....	53
Tabel 13. Hasil Penilaian Validasi Ahli Bahasa Tahap I.....	54
Tabel 14. Saran/Masukan dan Hasil Perbaikan dari Validator .(Materi).....	55
Tabel 15. Saran/Masukan dan Hasil Perbaikan dari Validator (Media).....	56
Tabel 16. Saran/Masukan dan Hasil Perbaikan dari Validator (Bahasa).....	57
Tabel 17. Hasil Penilaian Validasi Ahli Materi Tahap II.....	75
Tabel 18. Hasil Penilaian Validasi Ahli Media Tahap II.....	77
Tabel 19. Hasil Penilaian Validasi Ahli Bahasa Tahap II.....	79
Tabel 20. Hasil Penilaian Media Oleh Guru.....	80
Tabel 21. Hasil Penilaian Media Oleh Peserta Didik.....	83
Tabel 22. Hasil Penilaian Media Skala Besar (Lapangan).....	84
Tabel 23. Hasil Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini 5-6 Tahun.....	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Langkah-langkah Metode R&D menurut Borg dan Gall...	27
Gambar 2. Validasi Media Kepada Validator (Ahli).....	29
Gambar 3. Langkah Dalam Uji Coba Produk.....	31
Gambar 4. Desain Awal Media Buku Bergambar.....	47
Gambar 5. Media Sebelum Direvisi.....	58
Gambar 6. Media Setelah Direvisi.....	74
Gambar 7. Grafik Hasil Penilaian Ahli Materi.....	76
Gambar 8. Grafik Hasil Penilaian Ahli Media.....	78
Gambar 9. Grafik Hasil Penilaian Ahli Bahasa.....	79
Gambar 10. Grafik Hasil Penilaian Guru.....	82
Gambar 11. Grafik Uji Coba Terbatas.....	84
Gambar 12. Grafik Hasil Uji Coba Lapangan.....	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Validator Pengembangan Produk.....	94
Lampiran 2 Kisi-kisi Lembar Penilaian Ahli Materi.....	95
Lampiran 3 Instrumen Penilaian Ahli Materi.....	96
Lampiran 4 Data Hasil Validasi Oleh Ahli Materi Tahap I.....	102
Lampiran 5 Instrumen Penilaian Ahli Materi Tahap II.....	103
Lampiran 6 Data Hasil Validasi Oleh Ahli Materi Tahap II.....	109
Lampiran 7 Kisi-kisi Lembar Penilaian Ahli Media.....	110
Lampiran 8 Instrumen Penilaian Ahli Media.....	111
Lampiran 9 Data Hasil Validasi Oleh Ahli Media.....	117
Lampiran 10 Kisi-kisi Insyrumen Uji Ahli Bahasa.....	118
Lampiran 11 Instrument Penilaian Ahli Bahasa.....	119
Lampiran 12 Data Hasil Validasi Oleh Ahli Bahasa Tahap I.....	125
Lampiran 13 Instrument Penilaian Ahli Bahasa Tahap II.....	126
Lampiran 14 Data Hasil Validasi Oleh Ahli Bahasa Tahap II.....	132
Lampiran 15 Angket Respon Peserta Didik.....	133
Lampiran 16 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)...	136
Lampiran 17 Hasil Penilaian Respon Peserta Didik.....	139
Lampiran 18 Data Hasil Respon Peserta Didik Uji Coba Lapangan...	140
Lampiran 19 Foto Dokumentasi Penelitian Di TK IT Qurrota Ayun 3.....	141

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak taman kanak-kanak adalah anak yang sedang berada dalam rentang usia 4-6 tahun, yang merupakan sosok individu yang sedang berada dalam proses perkembangan. Perkembangan anak merupakan proses perubahan perilaku dari tidak matang menjadi matang, dari sederhana menjadi kompleks, suatu proses evolusi manusia dari ketergantungan menjadi makhluk dewasa yang mandiri.¹

Hal tersebut sesuai dengan yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 butir 14 yang menyatakan bahwa Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu usaha pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, baik pendidikan secara formal maupun nonformal.²

Proses pendidikan bagi anak usia 4-6 tahun secara formal dapat ditempuh di taman kanak-kanak atau raudhatul athfal. Lembaga ini merupakan lembaga pendidikan yang ditujukan untuk melaksanakan suatu proses pembelajaran agar anak dapat mengembangkan potensi-potensinya sejak dini sehingga anak dapat berkembang secara wajar sebagai seorang anak. Melalui suatu proses pembelajaran sejak usia dini, diharapkan anak tidak saja siap untuk memasuki jenjang pendidikan lebih lanjut, tetapi yang lebih utama agar anak

¹ Ernawulan Syaodih, *Psikologi Perkembangan*. (Jakarta : Alfabeta, 2016) h.1

² Tim redaksi, *Undang-Undang Republik Indonesia NO.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)*, (Jakarta:sinar grafika, 2014), h.3.

memperoleh rangsangan-rangsangan fisik-motorik, kognitif, sosial, dan emosi sesuai dengan tingkat usianya.³

Selanjutnya Gagne mengkaji masalah kemampuan belajar pada anak, dan beberapa diantaranya adalah informasi verbal, yaitu kemampuan untuk mengenal dan menyimpan nama atau istilah, fakta dan serangkaian fakta yang merupakan kumpulan pengetahuan. Contohnya, kemampuan peserta didik dalam mengetahui benda-benda, huruf alfabet, dan hal lainnya yang bersifat verbal. Dan yang berikutnya adalah keterampilan motorik, yaitu mengorganisasikan gerakan sehingga terbentuk ketepatan gerakan yang mulus, teratur, dan tepat waktu. Keterampilan motorik merupakan keterampilan kegiatan fisik dan penggabungan kegiatan motorik dengan intelektual sebagai hasil belajar seperti membaca, menulis dan sebagainya.⁴ Dengan demikian maka pada usia golden age inilah segala kemampuan yang dimiliki anak sangat baik untuk dikembangkan.

Sebagaimana dalam firman Allah swt dalam surah Al-Mujadalah ayat 11:

...يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ...

Artinya : "Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat." (Q.S. Al-Mujadalah : 11)

Dari ayat Al-qur'an surah al-mujadalah ayat 11 tersebut menegaskan bahwa orang yang beriman dan berilmu pengetahuan akan diangkat derajatnya oleh Allah SWT. Mengapa orang yang beriman dan berilmu pengetahuan akan diangkat derajatnya? Sudah tentu, orang yang beriman dan memiliki ilmu pengetahuan luas akan dihormati oleh orang lain, diberi kepercayaan untuk mengendalikan atau mengelola apa saja yang

³Opcit. h.1

⁴Chairul Anwar, *Teori-teori Pendidikan*, (Baguntapan Yogyakarta, IRCiSoD: 2017) , h 83.

terjadi dalam kehidupan ini. Ini artinya tingkatan orang yang beriman dan berilmu lebih tinggi di banding orang yang tidak berilmu.

Maka dari itu kita sebagai orang tua dan pendidik harus menanamkan ilmu pengetahuan dan ilmu keagamaan untuk anak sejak anak masih di dalam kandungan , karena Allah menjanjikan akan menaikkan derajat bagi orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan.

Salah satu aspek yang wajib dikembangkan adalah aspek bahasa. Menurut Vygosky dalam Aahmad Susanto menyatakan Bahwa: *“Language is critical for cognitif developmen. Language provide a mens for expressing ideas and asking quastion and it provides the categoris and concept for thinking”*. Bahasa merupakan alat mengekspresikan ide dan bertanya, dan bahasa juga menghasilkan konsep dan kategori-kategori untuk berfikir⁵. Melalui bahasa manusia dapat saling memahami, mengerti perasaan dan mengungkapkan emosi masing-masing. Sebagaimana dalam firman Alloh Swt dalam surat Al-Baqarah Ayat 31:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَأَدَّبْتُمُونِي بِأَسْمَاءِ هَٰؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

Artinya: *Dan Dia mengajarkan*

kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para malaikat lalu berfirman: “sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar. (Q.s Al-Baqarah: 31)

⁵ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 73.

Dalam ayat diatas menjelaskan bahwa awal mula bahasa sudah ada ketika diciptakannya Nabi Adam A.S, Allah SWT. menciptakan bahasa sebagai pembeda antara manusia dan makhluk lain.

Badudu menyatakan bahwa bahasa adalah alat penghubung atau komunikasi antara anggota masyarakat yang terdiri atas individu-individu yang menyatakan pikiran, perasaan, dan keinginannya. Bahasa sebagai suatu sistem lambang bunyi yang bersifat arbitier (manasuka) digunakan masyarakat dalam rangka untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Berbahasa berarti menggunakan bahasa berdasarkan pengetahuan individu tentang adat dan sopan santun. Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa bahasa merupakan suatu sistem lambang yang digunakan sebagai alat komunikasi oleh anggota masyarakat yang bersifat arbitier dan manusiawi.⁶

Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal⁷. Media merupakan perantara untuk menyampaikan materi pembelajaran dari pendidik ke peserta didik. Media sangat penting dalam proses pembelajaran, karena akan menunjang proses pembelajaran. Selain itu penggunaan media akan memudahkan guru dalam menyampaikan materi

⁶Nurbiana Dhieni, M.PsiLara Fridani, M.Psych (Edu. & Dev).

Hakikat Perkembangan Bahasa Anak. (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka : 2014) h.5

⁷Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran.* Edisi Revisi (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2016), cetakan ke-19,h.4.

pembelajaran dan dapat menarik minat peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Ada berbagai jenis media yang dapat digunakan dalam pembelajaran anak, akan tetapi media untuk anak lebih diutamakan media yang berwujud benda konkrit dan media pembelajaran yang kreatif, inovatif dan variatif, sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan mengoptimalkan proses dan berorientasi pada prestasi belajar.

Dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik, guru perlu dilandasi langkah-langkah dengan sumber ajaran agama, sesuai firman Alloh SWT dalam Surah An-Nahl ayat 44, yaitu:

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ
وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٤٤﴾

Artinya: “Keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. Dan kami turunkan kepadamu Al Qur’an, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan”.

Media benda konkrit ini digunakan untuk mempermudah pembelajaran semua tema yang akan dilakukan. Media benda konkrit digunakan karena sesuai dengan perkembangan pola berpikir anak masih konkrit. Namun tidak semua tema dapat menggunakan benda konkrit untuk pembelajarannya, sehingga bisa diganti dengan menggunakan media seperti APE (alat permainan edukatif), buku, video, atau media lainnya.

Berdasarkan pemaparan di atas maka peneliti melakukan pra observasi di PAUD ITQurrota A’yun III Sukabumi Bandar Lampung. Hasil observasi dan wawancara yaitu media yang digunakan untuk tema tertentu sudah menggunakan benda konkrit. Sebagai contoh untuk tema tanaman dengan biji-bijian, anak diminta membawa macam-macam biji-bijian dari rumah. Selain itu guru juga menggunakan gambar-gambar yang ditempel di kelas sebagai

media, seperti gambar binatang, peralatan dapur, macam-macam pekerjaan, dan lain sebagainya. Akan tetapi untuk tema tertentu guru memberikan materi secara sekilas tanpa menunjukkan media kongkret majalah dan menggunakan lembar kerja anak yang sederhana untuk kegiatan pembelajaran. Tidak heran banyak anak yang ribut sendiri karena merasa bosan harus mengerjakan lembar kerja anak terus menerus. Selain itu aspek yang dikembangkan dalam majalah sebagian besar adalah aspek fisik motorik dan kognitif, sedangkan untuk aspek bahasa, nilai agama dan moral dan sosial emosional hanya beberapa tingkat pencapaian perkembangan saja yang dikembangkan. Oleh karena itu aspek perkembangan anak tersebut kurang optimal terutama aspek bahasa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas, hal tersebut dikarenakan guru sulit mengembangkan media pembelajaran yang cocok untuk tema tertentu.⁸

Selain itu, buku merupakan salah satu media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran anak usia dini. Buku bisa mengenal segala sesuatu yang ada di dunia ini kepada anak. Akan tetapi sekarang ini buku yang ditujukan untuk anak usia dini jumlahnya masih sedikit dan kurang bervariasi. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAUD IT Qurrota A'yun III. Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis mengambil judul "Pengembangan Media Buku Bergambar untuk Menstimulasi Aspek Bahasa Anak Kelompok B di Taman Kanak-kanak."

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Kemampuan bahasa anak yang masih kurang.
2. Kegiatan pembelajaran di sekolah masih menggunakan lembar kerja anak biasa sehingga anak merasa bosan.
3. Kurangnya pengembangan media pembelajaran dalam proses pembelajaran bahasa pada anak.

⁸*Wawan Cara Guru Di TK IT Qurrota A'yun 3 Sukabumi Bandar Lampung (12 Januari 2018)*

4. Guru membutuhkan media buku bergambar yang lebih bervariasi untuk menstimulasi aspek bahasa anak.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka pada penelitian ini akan difokuskan pada penelitian dan pengembangan media buku bergambar untuk menstimulasi aspek bahasa anak kelompok B di PAUD ITQurrota A'yun III Sukabumi Bandar Lampung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka dalam penelitian ini dapat diajukan rumusan masalah sebagai berikut, “Bagaimana kelayakan media pembelajaran buku bergambar untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak kelompok B di Taman Kanak-kanak?”

E. Tujuan Pengembangan

Tujuan yang hendak dicapai peneliti, yaitu untuk mengetahui kelayakan media buku bergambar untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak kelompok B di Taman Kanak-kanak.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat

1. Bagi anak
 - a. Diharapkan dalam diri anak akan timbul rasa senang untuk membaca buku bergambar dan dalam mengikuti pembelajaran.
 - b. Kemudian meningkatkan kemampuan bahasa anak dan meningkatkan kemampuan bercerita serta menambah kosakata anak.
2. Bagi guru
Memberikan alternatif media baru yang bisa mendukung perkembangan bahasa anak dan dalam kegiatan belajar mengajar. Serta upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran.
3. Bagi Penulis
Dapat menambah wawasan tentang cara mengembangkan kemampuan bahasa anak.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan awal maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian, yaitu sebagai berikut :

1. **Objek penelitian**
Objek penelitian ini adalah pengembangan media buku bergambar untuk menstimulus aspek bahasa anak di Taman Kanak-kanak.
2. **Subjek Penelitian**
Subjek penelitian ini yaitu anak-anak kelompok B (usia 5-6 tahun).
3. **Wilayah Penelitian**
Wilayah penelitian ini yaitu berada di. PAUD ITQurrota A'yun III.
4. **Waktu Penelitian**
Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 18 Februari 2018 – 30 April 2018.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, ”perantara” atau “pengantar”. Dalam bahasa arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan”⁹. Kata media merupakan bentuk jamak dari kata *medium*. *Medium* dapat di definisikan sebagai perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima.¹⁰

Gagne’ dan Bringsgs secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari buku, taperecorder, kaset, vidio camera, film, gambar, grafik, televise, dan komputer. Seperti buku, film, kaset, dan film bingkai.¹¹

Bringsgs berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Asosiasi Pendidikan Nasional (Naional Education Association/ NEA) memiliki pengertian yang berbeda. Media adalah bentuk bentuk komunikasi baik tercetak maupun aodovisual serta peralatannya. Dan media hendaknya dimanipulasi, dapat dilihat, didengar, dan di baca¹²

Dari beberapa pengertian media tersebut memiliki beberapa persamaan di antaranya bahwa media adalah

⁹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*. Edisi Revisi (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2016), cetakan ke-19, h.3.

¹⁰ Daryanto, *Media Pembelajaran*. (Bandung : Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2014) cetakan ke-2 Revisi, h.4

¹¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h.4

¹² Arif S. Sadiman dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Gravindo Persada, 2014), h.6.

segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, dan minat serta perhatian peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Dan media pembelajaran adalah semua bentuk yang digunakan sebagai perantara pembawa pesan-pesan atau informasi agar anak didik mengetahui dari media pembelajaran yang akan diberikan. Peran media dalam pembelajaran khususnya dalam pendidikan anak usia dini semakin penting artinya mengingat perkembangan anak pada saat itu berada pada masa praoperasional. Oleh karena itu salah satu prinsip pendidikan untuk anak usia dini harus berdasarkan realita artinya bahwa anak diharapkan dapat mempelajari sesuatu secara nyata.

2. Jenis Media Pembelajaran

Jenis media yang digunakan di Indonesia dalam kegiatan pembelajaran yaitu:¹³

a. Media visual/ media grafis adalah media yang hanya dapat dilihat. Jenis media visual ini tampaknya yang paling sering digunakan oleh guru pada lembaga pendidikan anak usia dini untuk membantu menyampaikan isi dari tema pendidikan yang sedang dipelajari. Beberapa contoh media grafis yang digunakan sebagai media pembelajaran diantaranya:

- 1) Gambar/foto yang mempunyai sifat konkret dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, mengatasi keterbatasan pengamatan (seperti tulang daun atau serangga), dapat memperjelas suatu masalah, harganya murah, mudah didapat, dan mudah digunakan. Ada enam syarat gambar/foto

¹³Ali Mudhlofir, *Desain Pembelajaran inovatif (Dari Teori ke Praktik)* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 122.

yang baik, sehingga dapat dijadikan sebagai media pendidikan:

- a) Autentik (jujur/sebenarnya)
 - b) Sederhana (poin-poinnya)
 - c) Ukuran relative
 - d) Mengandung gerak atau perbuatan (menunjukkan objek dalam aktivitas tertentu)
 - e) Gambar atau foto karya siswa sendiri akan lebih baik.
 - f) Gambar hendaklah bagus dari sudut seni dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- 2) Sketsa: gambar sederhana, atau draf kasar yang melukiskan bagian-bagian pokoknya tanpa detail.
 - 3) Diagram: sebagai suatu gambar yang sederhana yang menggunakan garis-garis dan simbol-simbol, diagram, atau skema menggambarkan struktur dari objek secara garis besar.
 - 4) Bagan/chart: mempunyai fungsi pokok menyajikan ide-ide atau konsep-konsep yang sulit bila hanya disampaikan secara tertulis atau lisan secara visual.
 - 5) Grafik: gambar sederhana yang menggunakan titik-titik, garis, atau gambar, untuk melengkapinya sering kali menggunakan simbol-simbol verbal.
 - 6) Kartun: suatu gambar interperatif yang menggunakan simbol-simbol untuk menyampaikan suatu pesan secara cepat dan ringkas atau suatugambar terhadap orang, situasi, atau kejadian-kejadian tertentu.

- 7) Poster: gambar yang berfungsi untuk memengaruhi dan memotivasi tingkah laku orang yang melihatnya.
 - 8) Peta/globe: menyajikan data-data dan informasi tentang lokasi.
 - 9) Papan flannel: media grafis yang efektif untuk menyajikan pesan-pesan tertentu kepada sasaran tertentu pula.
 - 10) Papan bulletin: berfungsi menerangkan sesuatu dan memberitahukan kejadian dalam waktu tertentu.
- b. Media audio: media audio berkaitan dengan indra pendengaran. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam lambing-lambang auditif, baik verbal (lisan), maupun nonverbal. Ada beberapa jenis media yang dapat dikelompokkan dalam media audio yaitu: radio, alat perekam pita magnetic, piringan hitam, dan laboratorium bahasa.
 - c. Media proyeksi (audio visual): mempunyai persamaan dengan media grafis dalam arti menyajikan rangsangan-rangsangan visual. Perbedaannya adalah media grafis dapat berinteraksi secara langsung dengan pesan media bersangkutan, sedangkan pada media proyeksi diam terlebih dahulu harus diproyeksikan dengan proyektor agar dapat dilihat oleh sasaran, ada kalanya media ini disertai dengan rekaman audio.
3. Prinsip-prinsip Media Pembelajaran
- Dalam pembuatan media pembelajaran ini ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan:
- a. Media pembelajaran yang dibuat hendaknya multiguna
 - b. Bahan mudah didapat di lingkungan sekitar lembaga PAUD dan murah atau bisa dibuat dari bahan bekas/sisa.

- c. Tidak menggunakan bahan yang berbahaya bagi anak.
- d. Dapat menimbulkan bahasa.
- e. Sesuai dengan tujuan dan fungsi sarana.
- f. Dapat digunakan secara individual, kelompok , dan klasikal.
- g. Dibuat sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

Selain harus memperhatikan prinsip-prinsip pembuatannya, guru pun harus memerhatikan juga syarat-syarat dalam pembuatan sumber belajar yang meliputi:¹⁴

- a. Segi edukatif/ niali-nilai pendidikan
 - 1) Kesesuain dengan program kegiatan belajar/kurikulum PAUD.
 - 2) Kesesuaian dngan didaktik/metodik (kaidah mengajar) antara lain:
 - a) Sesuai dengan tingkat kemampuan anak
 - b) Dapat mendorong aktivitas dan bahasa anak.
 - c) Membantu kelancara dan kegiatan belajar mengajar.
- b. Segi teknik/langkah dan prosedur pembuatan:
 - 1) Kebenaran
 - 2) Ketelitian (tidak menimbulkan salah konsep)
 - 3) Keawetan (kuat dan tahan lama)
 - 4) Ketahanan (efektivitasnya tetap walau cuaca berubah)
 - 5) Keamanan
 - 6) Ketepatan ukuran
 - 7) Kompatibilitas (keluasan/fleksibilitas)
- c. Segi estetika/keindahan:

¹⁴*ibid*, h. 159.

- 1) Bentuk yang elastic
 - 2) Kesesuaian ukuran
 - 3) Warna/kombinasi warna yang serasi
4. Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Azhar Arsyad ada beberapa manfaat praktis dari penggunaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar sebagai berikut:¹⁵

- a. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- b. Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- c. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu;
 - 1) Objek atau benda yang terlalu besar untuk ditampilkan langsung di ruang kelas dapat diganti dengan gambar, foto, slide, realita, film, slide, atau gambar.
 - 2) Objek atau benda yang terlalu kecil yang tidak tampak oleh indera dapat disajikan dengan bantuan mikroskop, film, slide, atau gambar.
 - 3) Kejadian langka yang terjadi di masa lalu atau terjadi sekali dalam puluhan tahun dapat ditampilkan melalui rekaman video, film, foto, slide di samping secara verbal.
 - 4) Objek atau proses yang amat rumit seperti peredaran darah dapat ditampilkan secara konkret melalui film gambar, slide, atau simulasi computer.

¹⁵Azhar Arsyad, *Op. Cit*, h. 29.

- 5) Kejadian atau percobaan yang dapat membahayakan dapat disimulasikan dengan media seperti computer, video, dan film.
 - 6) Peristiwa alam seperti terjadinya letusan gunung berapi atau proses yang dalam kenyataan memakan waktu lama seperti proses kepompong menjadi kupu-kupu dapat disajikan dengan teknik-teknik rekaman seperti time-lapse untuk film, video, slide, atau simulasi komputer.
- d. Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa dilingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya misalnya melalui karyawisata, kunjungan-kunjungan ke museum atau kebun binatang.

B. Media Buku Bergambar

Cerita merupakan salah satu hal yang disukai anak, dalam bercerita ada Sesuatu yang anak dapat seperti motivasi, pengembangan bahasa, moral dan nilai – nilai kehidupan pada anak dan sebagainya. Cerita atau kisah juga terdapat didalam Al – Qur'an, sebagaimana firman Allah Sw

لَقَدْ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةً لِّأُولِي الْأَلْبَابِ ۗ مَا كَانَ حَدِيثًا يُفْتَرَىٰ وَلَٰكِن تَصَدِيقَ الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ وَتَفْصِيلَ كُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ

يُؤْمِنُونَ ﴿١١١﴾

Artinya: “*Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal. Al Quran itu bukanlah cerita yang dibuat-buat, akan tetapi membenarkan (kitab-kitab) yang sebelumnya dan menjelaskan segala sesuatu, dan sebagai petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman*” (QS. Yusuf : 111)

Dari ayat diatas dapat disimpulkan bahwa cerita atau kisah merupakan suatu pengajaran atau pembelajaran bagi manusia, sehingga cerita itu merupakan suatu yang baik untuk anak tidak hanya anak mendapat suatu pembelajaran tetapi juga anak dapat mengembangkan imajinasi, motivasi dan sebagainya. Dalam bercerita biasanya guru menggunakan media untuk menarik perhatian anak agar anak lebih focus dalam mendengarkan cerita atau membacanya, salah satunya adalah buku cerita bergambar.

Buku merupakan bahan tertulis yang menyajikan ilmu pengetahuan. Oleh pengarangnya isi buku didapat dari berbagai cara misalnya dari hasil penelitian, hasil pengamatan, aktualisasi pengalaman, otobiografi atau hasil imajinasi seseorang yang disebut sebagai fiksi. Buku yang baik adalah buku yang ditulis dengan menggunakan bahasa yang baik dan mudah dimengerti, disajikan secara menarik dilengkapi dengan gambar dan keterangan yang sesuai dengan ide penulisnya¹⁶.

Sedangkan buku bergambar adalah buku bacaan cerita anak yang didalamnya terdapat gambar-gambarnya. Senada dengan pengertian tersebut, Rohani mengungkapkan bahwa buku bergambar sebagai media grafis yang mengkomunikasikan fakta-fakta dan gagasan secara jelas dan kuat melalui perpaduan antara kata-kata dan gambar¹⁷. Buku bergambar biasanya ditujukan untuk anak-anak. Hal tersebut dilakukan untuk lebih memotivasi anak untuk belajar secara mandiri.

Kemudian cerita bergambar menurut Islami Maulid Alam¹⁸ merupakan suatu bentuk seni yang menggunakan gambar-gambar tidak bergerak yang disusun sedemikian rupa sehingga

¹⁶ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h.175

¹⁷Yunianti, *Penerapan Metode Bercerita Berbantuan Media Buku Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Pada Tk Usia 5-6 Tahun Kanak-Kanak Srikandi Kabupaten Kepahiyang (Penelitian Tindakan Kelas)*, (Bengkulu: PAUD FKIP Universitas Bengkulu. 2014), h.25

¹⁸Nendari Emalya, “ *Perancangan Buku Cerita Bergambar Kedatangan Cheng Ho Ke Semarang*”, (Program Studi Desain Komunikasi Visual, Universitas Dian Nuswantoro, Semarang, 2014), h 9.

membentuk jalinan cerita. Biasanya cerita bergambar dicetak diatas kertas dan dilengkapi teks. Cerita bergambar merupakan media yang unik, menggabungkan teks dan gambar dalam bentuk yang kreatif, media yang sanggup menarik perhatian semua orang dari segala usia, karena memiliki kelebihan, yaitu mudah dipahami. Menurut Elmaiya Cerita bergambar adalah sejenis komik atau gambar yang diberi teks. Teknik menggambar cerita bergambar dibuat berdasarkan cerita dengan berbagai sudut pandang penggambaran yang menarik¹⁹.

Dari pendapat diatas penulis simpulkan bahwa buku cerita bergambar merupakan gabungan gambar – gambar yang tidak bergerak dan teks sehingga membentuk suatu jalan cerita yang menarik.

Penggunaan buku cerita bergambar untuk anak usia dini dapat membantu anak dalam menegembangkan imajinasi, kreativitas anak, buku cerita bergambar akan sangat enari bagi anak terdapat gambar yang membuat anak antusia setiap membaca atau mendengarkan cerita yang dibaca.

1. Fungsi buku cerita bergambar

Mitchell menunjukan beberapa fungsi dan pentingnya buku cerita bergambar bagi perkembangan anak sebagai berikut :

- a. Buku cerita bergambar dapat membantu anak terhadap pengembangan dan perkembangan emosi
- b. Buku cerita bergambar dapat membantu anak untuk belajar tentang dunia, menyadarkan anak tentang keberadaan dunia ditengan masyarakat dan alam
- c. Buku cerita bergambar dapat membantu anak belajar tentang orang lain, hubungan yang terjadi, pengembangan perasaan
- d. Buku cerita bergambar dapat membantu anak untuk memperoleh kesenangan
- e. Buku cerita bergambar dapat membantu anak untuk mengapresiasi keindahan

¹⁹Ibid, h 12.

- f. Buku cerita bergambar dapat membantu anak untuk menstimulus imajinasi²⁰

Buku cerita bergambar memiliki banyak fungsi bagi perkembangan anak seperti, kepribadian, moral, bahasa dan kognitif anak. Dalam buku cerita bergambar banyak hal yang dapat menarik bagi anak dari gambar yang ada pada buku, warna, karakter yang ada dalam cerita, yang menarik akan membuat anak tertarik untuk membaca atau mendengarkan cerita

2. Karakteristik buku cerita bergambar

Dalam memilih buku cerita untuk ada hal untuk memilih yang sesuai dengan kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan anak ada beberapa kriteria buku cerita bergambar menurut para ahli, “ menurut Efendi, Bangsa dan Yudani mengatakan bahwa kriteria buku cerita yang baik memiliki : 1) Tampilan visual buku dirancang menggunakan tampilan full color, 2) Tampilan visual buku lebih didominasi gambar dibanding teks, 3) Jenis huruf pada buku cerita memiliki tingkat terbaca yang baik bagi anak – anak, 4) Judul buku cerita mewakili seluruh isi cerita dan menarik minat anak untuk membaca lebih lanjut, 5) Tampilan warna mampu memberikan kesan dan mudah ditangkap oleh indra penglihatan anak.”²¹

Menurut Rothlein ada beberapa kriteria dalam memilih buku bergambar, yaitu :1) Apakah gambar mendukung teks, 2) Apakah gambar jelas dan mudah

²⁰Rustika Candra, “ *Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Flipbook Untuk Peningkatan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV Sekolah Dasar Islam AS – Salam Malang* “, (Skripsi Program Sastra Satu Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2016), h 28.

²¹Mira Dewi Lestari, “*Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Menanamkan Karakter Peduli Sosial Jujur dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar Rendah*”, (Skripsi Program Sastra Satu Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta: 2016), h 37 .

dibedakan, 3) Apakah ilustrasi memperjelas latar, rangkaian cerita, penjiwaan dan karakter, 4) Apakah anak mampu mengidentifikasi karakter dan tindakan, 5) Apakah gaya dan ketepatan bahasa cocok untuk anak-anak, 6) Apakah ilustrasi menghindarkan klise, 7) Apakah temanya mempunyai kegunaan, 8) Apakah ada ketepatan konsep untuk anak-anak, 9) Apakah variasi buku yang telah dipilih merefleksikan keragaman budaya, dan 10) Apakah buku yang dipilih merefleksikan berbagai gaya.²²

Ukuran buku yang baik yang memiliki kenyamanan bagi pembaca sehingga buku muda dibawah dan tidak mudah rusak, menurut Iyan Wb sebuah buku dalam kontennya banyak mengandung gambar atau foto sebaiknya tidak terlalu kecil atau setidaknya tidak jauh dari ukuran 20 cm X 27 cm, 21 cm X 28 cm, 21 cm X 29,7 cm.²³

Dari pendapat para ahli diatas dapat penulis simpulkan bahwa kereteria buku cerita bergambar bagi anak sebagai berikut : 1) Buku cerita memiliki tampilan yang menarik bagi anak, 2) Memiliki bahasa yang dapat dimengerti bagi anak, 3) Memiliki gambar yang jelas bagi anak, 4) Memiliki teks untuk mendukung alur jalannya cerita, 5) Memiliki warna untuk menarik perhatian anak, 6) Ukuran buku memiliki kenyamanan bagi pembaca.

C. Hakikat Bahasa Anak Usia Dini

1. Pengertian Bahasa

Bahasa merupakan kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain. Dalam pengertian hal ini, tercakup semua cara untuk berkomunikasi, dimana pikiran dan

²²Ibid , h 38.

²³Faris Maulana, *Perancangan Buku Cerita Bergambar Wayang Werkudara Dalam Lakon Dewa Ruci Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Pengetahuan Bagi Anak – Anak*, (Program Studi Desain Komunikasi Visual, Universitas Sebelas Maret, Surakarta : 2013), h 32.

perasaan dinyatakan dalam bentuk lambang atau simbol untuk mengungkapkan sesuatu pengertian, seperti dengan menggunakan lisan, tulisan, isyarat, bilangan, lukisan, dan mimik muka.²⁴

Dalam Al-Qur'an dinyatakan bahwa Allah mengajarkan manusia kemampuan berbicara sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Ar-Rahman: 3-4

خَلَقَ الْإِنْسَانَ عَلَّمَهُ الْبَيَانَ

Artinya: *Dia menciptakan manusia. Mengajarkan pandai berbicara*

(Q.S Ar-Rahman 3-4)

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia terdapat banyak definisi bahasa, diantaranya adalah sistem lambang bunyi yang dipakai sebagai alat komunikasi untuk melahirkan perasaan dan pikiran, perkataan-perkataan yang dipakai oleh suatu bangsa, serta percakapan (perkataan) yang dipakai oleh suatu bangsa, serta percakapan (perkataan) yang baik, sopan santun, dan tingkah laku yang baik.²⁵

Bahasa adalah suatu bentuk komunikasi baik itu lisan, tertulis atau isyarat yang berdasarkan pada suatu sistem dari simbol-simbol. Bahasa terdiri dari kata-kata yang digunakan oleh masyarakat beserta aturan-aturan untuk menyusun berbagai variasi dan mengkombinasikannya.²⁶ Sedangkan menurut Vygotsky, bahasa merupakan alat untuk mengekspresikan ide dan bertanya, bahasa juga menghasilkan konsep dan kategori-kategori untuk berfikir.²⁷

²⁴Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2014), h. 118.

²⁵Rini Hildayani, *Psikologi Perkembangan Anak* (Jakarta: Universitas Terbuka, 20013), h. 1.4

²⁶John W. Santrock, *Perkembangan Anak Edisi Kesebelas* (Jakarta: Erlangga, 2014), h. 353.

²⁷Susanto, A, *Perkembangan Anak Usia Dini*(Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), h. 73.

Berdasarkan beberapa pengertian yang telah dibahas di atas, maka penulis dapat simpulkan bahwa bahasa adalah alat komunikasi berupa lisan, tulisan, simbol, isyarat, dan bahasa tubuh yang memiliki sebuah makna dan tersusun secara sistematis dalam mengekspresikan sebuah idea tau gagasan.

2. Perkembangan Bahasa Anak

Bahasa merupakan alat yang digunakan mausia dalam kehidupannya sehari-hari sebagai alat komunikasinya untuk menyatakan pikiran, gagasan, rasa, serta kehendak kepada orang lain melalui bahasa. Perolehan bahasa terjadi manakala seorang anak mengenal bahasa di lingkungan keluarga.

Pemerolehan bahasa diartikan sebagai periode seorang individu memperoleh bahasa atau kosakata baru. Pemerolehan bahasa sangat banyak ditentukan oleh interaksi rumit antara aspek-aspek kematangan biologis, kognitif, dan sosial. Slobin mengemukakan bahwa setiap pendekatan modern terhadap pemerolehan bahasa akan menghadapi kenyataan bahwa bahasa dibangun sejak semula oleh anak, memanfaatkan aneka kapasitas bawaan sejak lahir yang beraneka ragam dalam interaksinya dengan pengalaman-pengalaman dunia fisik dan sosial.²⁸

Perkembangan bahasa anak melalui cara-cara yang sistematis dan berkembang secara bersama-sama. Anak melewati tahapan yang sama, meskipun dengan waktu yang berbeda, tergantung pada latar belakang kehidupan anak. Sekalipun berbeda komponen-komponen dalam bahasa tidak berubah, komponen tersebut diorganisasikan dalam lima sistem aturan:

- a. fonologi adalah sistem dari suatu bahasa, termasuk suara-suara yang digunakan dan bagaimana suara-suara tersebut dikombinasikan. Berkenaan dengan

²⁸ Iskandarwassid, Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 20013), h. 84

adanya pertumbuhan dan produksi sistem bunyi dalam bahasa.

- b. Morfologi berkenaan dengan pertumbuhan dan produksi arti bahasa.
 - c. Sintaksis meliputi bagaimana kata-kata dikombinasikan sehingga membentuk frasa-frasa dan kalimat-kalimat yang dapat dimengerti.
 - d. Semantik mengacu pada makna kata dan kalimat.
 - e. Pragmatik adalah penggunaan bahasa yang tepat dalam konteks-konteks yang berbeda.
3. Karakter perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun

Karakteristik perkembangan bahasa anak kelompok B atau usia 5-6 tahun menurut Rosmala Dewi adalah sebagai berikut:

- a. Menirukan kembali 2 sampai 4 urutan angka dan urutan kata.
- b. Mengikuti 2 sampai 3 perintah sekaligus.
- c. Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, mengapa, berapa, bagaimana, dan sebagainya.
- d. Bicara lancar dengan kalimat sederhana.
- e. Berbicara tentang kejadian di sekitarnya secara sederhana.
- f. Menceritakan kembali isi cerita sederhana yang sudah diceritakan oleh guru.
- g. Memberikan keterangan atau informasi tentang sesuatu hal.
- h. Menyebutkan sebanyak-banyaknya nama benda, binatang, tanaman yang mempunyai warna, bentuk dan ciri-ciri tertentu.
- i. Menceritakan gambar yang telah disediakan.

Berdasarkan karakteristik tersebut, anak usia 5-6 tahun (TK kelompok B) sudah dapat mengungkapkan bahasa baik melalui bercerita, berbicara lebih lancar, menyampaikan keterangan atau informasi, menyebutkan sebanyak-banyaknya nama benda serta menceritakan gambar yang disediakan.

Menurut Tadkirotun musfiroh mengatakan bahwa dalam perkembangan literasi, anak usia 5 tahun telah dapat mengidentifikasi huruf-huruf. Anak juga dapat menikmati kegiatan membaca atau mengeja. Sementara itu, menurut Andyada Meliala mengatakan bahwa kemampuan bahasa anak pada usia 5-7 tahun adalah sebagai berikut:

- a. Berbicara dengan kalimat sederhana
- b. Mengerti dan mengikuti perintah dan permintaan
- c. Menirukan tindakan tanpa menggunakan kata-kata
- d. Berusaha menulis huruf
- e. Mulai membaca kata-kata
- f. Mengenali huruf dengan baik
- g. Senang membaca buku (walaupun di bacakan)

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa anak usia 5-6 tahun telah dapat mengungkapkan kemampuan bahasanya untuk berkomunikasi melalui berbicara dan bercerita. Untuk kemampuan literasinya, anak telah dapat mengidentifikasi huruf-huruf. Anak juga dapat menikmati kegiatan membaca dan mengeja.

D. Kajian Hasil Penelitian Yang Relevan

Penelitian Nur Azizah yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Buku Bergambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Puisi Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Darussalamah Tajinan Malang”. Hasil pengembangan media pembelajaran buku bergambar ini memenuhi kriteria valid dengan hasil uji ahli materi mencapai tingkat kevalidan 80%, dan ahli pembelajaran mencapai tingkat kevalidan 100%. Uji coba lapangan utama mencapai tingkat kevalidan 91% yang menunjukkan bahwa media buku bergambar efektif dan menarik. Sedangkan dalam penerapan pembelajaran dikelas, hasil *pre-test* siswa mendapat nilai 63,33 dan hasil *post-test* siswa mendapat nilai 80,33. Berdasarkan analisis menggunakan uji T menghasilkan t_{hitung} 7,798 dan t_{tabel} 2,069 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sehingga dapat disimpulkan

bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat kemampuan menulis puisi siswa kelas 3 MI Darussalamah sebelum dan sesudah menggunakan media buku bergambar.

E. Kerangka Berpikir

Media pembelajaran sangatlah berperan penting dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran di TK. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk mengembangkan media yang sekiranya dapat bermanfaat bagi proses belajar mengajar.

1. Media yang digunakan hanya berupa buku tema, buku gambar.
2. Terbatasnya media yang tersedia di sekolah.
3. Belum maksimalnya penggunaan media yang ada.

Alasan peneliti mengembangkan media buku bergambar ini untuk menstimulus aspek bahasa anak usia dini adalah:

1. Ketertarikan peserta didik terhadap media yang memiliki tampilan berupa gambar.
2. Media pembelajaran buku bergambar yang terlalu monoton dan kurang beragam.
3. Membantu anak dalam menstimulus aspek bahasa yang sedang dikembangkan.
4. Menanamkan nilai-nilai baik dalam diri anak, dan dapat mengembangkan 6 aspek perkembangan anak

Pengembangan media buku bergambar dalam menstimulus aspek bahasa diharapkan anak memiliki permainan baru yang layak pakai untuk digunakan sebagai media pembelajaran, mempunyai daya tarik bagi peserta didik dan dapat memenuhi kebutuhan peserta didik dalam proses pembelajaran.

F. Spesifikasi Produk

Produk media buku bergambar yang akan dikembangkan memiliki spesifikasi sebagai berikut:

1. Media cetak yang berupa buku bergambar dua dimensi.
2. Media buku bergambar dengan ukuran 210x297 mm.
3. Media buku bergambar dengan tebal 24 halaman.
4. Media buku bergambar menggunakan kertas jenis *double side matte inkjet paper 0,25 mm/ 220 gram*.
5. Tulisan dalam buku ini menggunakan font Arial Rounded MT Bold ukuran menyesuaikan.
6. Warna yang dipilih dalam buku ini menggunakan warna-warna yang cerah dan dekat dengan lingkungan anak seperti merah, kuning, hijau, biru dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Ali Mudhlofir, *Desain Pembelajaran inovatif (Dari Teori ke Praktik)* Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Arif S. Sadiman dkk, *Media Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (akarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*. Edisi Revisi Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2016 cetakan ke-19.
- Chairul Anwar, *Teori-teori Pendidikan*, Baguntapan Yogyakarta, IRCiSoD: 2017.
- Daryanto, *Media Pembelajaran*. Bandung : Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2014 cetakan ke-2 Revisi.
- Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2014.
- Ernawulan Syaodih, *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Alfabeta, 2016.
- Faris Maulana, *Perancangan Buku Cerita Bergambar Wayang Werkudara Dalam Lakon Dewa Ruci Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Pengetahuan Bagi Anak – Anak*, Program Studi Desain Komunikasi Visual, Universitas Sebelas Maret, Surakarta : 2013.
- John W. Santrock, *Perkembangan Anak Edisi Kesebelas* Jakarta: Erlangga, 2014.
- Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas* Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Mira Dewi Lestari, “*Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Menanamkan Karakter Peduli Sosial Jujur dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar Rendah*”, Skripsi Program Sastra Satu Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta: 2016.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung: Remaja Rosda karya, 2015.

- Nendari Emalya, “ *Perancangan Buku Cerita Bergambar Kedatangan Cheng Ho Ke Semarang*”, Program Studi Desain Komunikasi Visual, Universitas Dian Nuswantoro, Semarang, 2014.
- Nurbiana Dhieni, M.PsiLara Fridani, M.Psych (Edu. & Dev). *Hakikat Perkembangan Bahasa Anak*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka : 2014.
- Riduawan, *Dasar-dasar Statistika* Bandung: Alfabeta, 2013.
- Rini Hildayani, *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka, 20013.
- Rustika Candra, “ *Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Flipbook Untuk Peningkatan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV Sekolah Dasar Islam AS – Salam Malang* “. Skripsi Program Sastra Satu Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2016.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014.
- Susanto, A, *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014.
- Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2014.
- Tim redaksi, *Undang-Undang Republik Indonesia NO.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)*. Jakarta:sinar grafika, 2014.
- Yunianti, *Penerapan Metode Bercerita Berbantuan Media Buku Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Pada Tk Usia 5-6 Tahun Kanak-Kanak Srikandi Kabupaten Kepahiyang (Penelitian Tindakan Kela)*. Bengkulu: PAUD FKIP Universitas Bengkulu. 2014.